

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN *CONGESTIVE HEARTH FAILURE* DENGAN PENERAPAN INTERVENSI POSISI SEMI FOWLER 45° TERHADAP KETIDAKEFEKTIFAN POLA NAFAS DI RUANG SAKURA RSUD dr. DORIS SYLVANUS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan
Pada Program Studi Profesi Ners

Oleh:
VIVI NOORHIDAYAH, S.Kep
NPM. 2314901210210

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANJARMASIN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
BANJARMASIN 2023/2024

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Ilmiah Akhir Profesi Ners ini berjudul Analisis Asuhan Keperawatan Pada Klien *Congestive Heart Failure* Dengan Penerapan Intervensi Posisi *Semi Fowler* 45° Terhadap Ketidakefektifan Pola Nafas Di Ruang Sakura RSUD dr. Doris Sylvanus yang dibuat oleh Vivi Noorhidayah, S. Kep, NPM. 2314901210210 telah Mendapat persetujuan dari para pembimbing untuk diujikan pada Ujian Sidang Karya Ilmiah Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

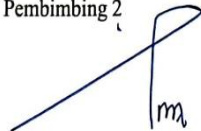
Banjarmasin, 26 Mei 2024

Pembimbing 1



Dewi Nurhanifah, Ners., M. Kep (Pimpinan Sidang)
NIK. 01 22041983 031 009 005

Pembimbing 2



Anita Agustina, Ners., M. Kep (Anggota)
NIK. 01 08081987 070 011 011



Mengetahui
Ketua Program Studi Ners


Evy Noorhasanah, S. Kep., Ns, M. Imun
NIK. 01 02051983 030 008 005



PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Judul

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN *CONGESTIVE HEART FAILURE* DENGAN PENERAPAN INTERVENSI POSISI SEMI FOWLER 45° TERHADAP KETIDAKEFEKTIFAN POLA NAFAS DI RUANG SAKURA RSUD dr. DORIS SYLVANUS

Dipersiapkan dan disusun oleh

Vivi Noorhidayah, S.Kep

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : **03 Juni 2024**

Susunan Dewan Penguji:

Penguji 1 :

Dewi Nurhanifah, Ns., M.Kep
NIK. 01 2204 1983 031 009 005

Penguji 2 :

Anita Agustina, Ns., M.Kep
NIK. 01 08081987 070 011 011

Penguji 3 :

Yosra Sigit Pramono, Ns., M.Kep
NIK. 01 16081989 133 001 017

Pengesahan Karya Ilmiah Akhir Profesi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Ners
Pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Banjarmasin, **17 Juni 2024**

Mengetahui,

Dekan,

Solikin, Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB
NIK. 01 29071979 018 003 002

Ketua Program Studi,

Evy Noorhasanah, S.Kep., Ns., M.Imun
NIK. 01 02051983 030 008 005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang betanda tangan dibawah ini:

Nama mahasiswa : Vivi Noorhidayah, S. Kep
NPM : 2314901210210
Prodi : Profesi Ners
Judul KIAN : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Klien
Congestive Hearth Failure Dengan Penerapan
Intervensi Posisi *Semi Fowler 45°* Terhadap
Ketidakefektifan Pola Nafas Di Ruang Sakura
RSUD dr. Doris Sylvanus

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah akhir program profesi ners ini merupakan hasil karya cipta saya sendiri dan bukan plagiat, begitu pula hal yang terkait didalamnya baik mengenai isinya, sumber yang dikutip/dirujuk, maupun teknik didalam pembuatan dan penyusunan karya ilmiah akhir program profesi ners ini.

Pernyataan ini akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya, apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah akhir program profesi ners ini bukan hasil karya cipta saya atau plagiat atau jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan Undang-Undang yang berlaku.

Dibuat di : Banjarmasin
Pada tanggal : 26 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Vivi Noorhidayah, S. Kep
NPM. 2314901210210

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANJARMASIN
Karya Ilmiah Akhir Profesi Ners, 26 Mei 2024**

**VIVI NOORHIDAYAH, S. Kep
2314901210210**

Analisis Asuhan Keperawatan Pada Klien Congestive Hearth Failure Dengan Penerapan Intervensi Posisi Semi Fowler 45⁰ Terhadap Ketidakefektifan Pola Nafas Di Ruang Sakura RSUD dr. Doris Sylvanus

Abstrak

Congestive hearth failure (CHF) atau lebih dikenal dengan gagal jantung kongestif ialah suatu kondisi fisiologis jantung yang tidak dapat memompa darah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan metabolik. Klien dengan gagal jantung akan mengalami yang namanya nafas cepat, pernafasan dangkal dan kesulitan untuk bernafas. Masalah keperawatan yang dapat muncul pada gangguan system pernafasan salah satunya adalah ketidakefektifan pola nafas. Ketidakefektifan pola nafas terjadi pada saat inspirasi atau ekspirasi tidak bisa memberikan masukan udara yang adekuat ditandai dengan adanya dispnea, pernafasan dalam, pembengkakan hidung dan orthopnea. Salah satu tindakan mandiri perawat yang dapat dilakukan untuk mengatasi ketidakefektifan pola nafas ialah dengan memberikan intervensi posisi *semi fowler 45⁰*. Pengaturan posisi tidur dengan meninggikan punggung bahu dan kepala sebanyak 45° memungkinkan rongga dada dapat berkembang secara luas dan pengembangan paru meningkat. Kondisi ini akan menyebabkan asupan oksigen membaik sehingga proses respirasi kembali normal. Hasil dari pemberian posisi *semi fowler 45⁰*. menunjukkan masalah ketidakefektifan pola nafas yang dirasakan Ny. S mengalami perbaikan setelah dilakukan tindakan selama 3 hari secara rutin, untuk itu disarankan agar perawat yang ada di RSUD dr. Doris Sylvanus dapat menerapkan atau pemberian posisi *semi fowler 45⁰* kepada klien CHF atau klien dengan gangguan pernafasan.

Kata Kunci: *Congestive hearth failure* (CHF), Ketidakefektifan pola nafas, *semi fowler 45⁰*

Daftar Rujukan: 34 (2014-2023)

NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY BANJARMASIN
Final Scientific Work for the Nursing Profession, May 26 2024

VIVI NOORHIDAYAH, S. Kep
2314901210210

***Analysis of Nursing Care for Congestive Heart Failure Clients Using the Semi
Fowler 45⁰ Position Intervention on Ineffective Breathing Patterns in
the Sakura Room Hospital dr. Doris Sylvanus***

Abstract

Congestive heart failure (CHF) or better known as congestive heart failure is a physiological condition of the heart that cannot pump enough blood to meet metabolic needs. Clients with heart failure will experience rapid breathing, shallow breathing and difficulty breathing. One of the nursing problems that can arise in respiratory system disorders is ineffective breathing patterns. Ineffective breathing patterns occur when inspiration or expiration cannot provide adequate air intake, characterized by dyspnea, deep breathing, nasal swelling and orthopnea. One of the independent actions that nurses can take to overcome ineffective breathing patterns is to provide intervention in the semi-fowler 45⁰ position. Adjusting the sleeping position by elevating the back of the shoulders and head by 45° allows the chest cavity to expand widely and lung expansion to increase. This condition will cause oxygen intake to improve so that the respiration process returns to normal. The results of giving the semi-fowler position 45⁰. showed the problem of ineffective breathing patterns felt by Mrs. S experienced improvement after carrying out routine procedures for 3 days, for this reason it was recommended that the nurse at RSUD dr. Doris Sylvanus can apply or administer the semi fowler 45⁰ position to CHF clients or clients with respiratory problems.

Keywords : Congestive heart failure (CHF), Ineffective breathing patterns,
spring fowler 45⁰

Reference List : 34 (2014-2023)

KATA PENGANTAR

Segala puji hanyalah milik Allah SWT, atas segala limpahan kasih sayangNya. Shalawat serta salam mudah-mudahan senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Alhamdulillahirobbil'alamin Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, atas anugerah dan petunjuk yang diberikan. Karena izin Allah penulis dapat menyusun Karya Ilmiah Akhir Program Profesi Ners ini dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Klien *Congestive Heart Failure* Dengan Penerapan Intervensi Posisi *Semi Fowler 45°* Terhadap Ketidakefektifan Pola Nafas Di Ruang Sakura RSUD dr. Doris Sylvanus”

Penulis menyadari bahwa Karya Ilmiah Akhir Program Profesi Ners ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun agar pelaksanaan penelitian ini nantinya menjadi lebih baik dan dapat bermanfaat. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Solikin, Ns., M. Kep., MB sebagai Dekan Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin beserta para Wakil Dekan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan Program Studi Profesi Ners.
2. Ibu Evy Noorhasanah, S. Kep., Ns, M. Imun., sebagai Ketua Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Banjarmasin yang telah memfasilitasi jalannya karya ilmiah profesi ners ini.
3. Ibu Dewi Nurhanifah, Ners., M. Kep selaku pembimbing utama sekaligus penguji I, yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran dan masukan sehingga penulis dapat melaksanakan seminar karya ilmiah akhir profesi ners ini.
4. Ibu Anita Agustina, Ners., M. Kep selaku pembimbing pendamping sekaligus penguji 2 yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan selama penulisan karya ilmiah akhir profesi ners ini.
5. Perawat RSUD dr. Doris Sylvanus, terima kasih atas izin, dukungan dan

bantuan yang diberikan dalam pencarian data di karya ilmiah akhir profesi ners ini.

6. Responden dan keluarga yang telah bersedia memberikan informasi dan meluangkan waktu untuk terlibat dalam karya ilmiah akhir profesi ners ini.
7. Civitas akademika dan teman-teman Program Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, yang selalu berbagi pengetahuan dan motivasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya ilmiah akhir profesi ners ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Banjarmasin, 26 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.2.1 Tujuan Umum.....	4
1.2.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Penelitian Terkait.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Dasar <i>Congestive Heart Failure</i>	7
2.1.1 Pengertian <i>Congestive Heart Failure</i>	7
2.1.2 Anatomi Fisiologi Jantung	7
2.1.3 Etiologi <i>Congestive Heart Failure</i>	9
2.1.4 Patofisiologi <i>Congestive Heart Failure</i>	10
2.1.5 <i>Patways Congestive Heart Failure</i>	12
2.1.6 Manifestasi Klinis <i>Congestive Heart Failure</i>	13
2.1.7 Pemeriksaan Penunjang.....	14
2.2 Konsep Asuhan Keperawatan <i>Congestive Hearth Failure</i>	15
2.2.1 Pengkajian Keperawatan.....	15
2.2.2 Diagnosa Keperawatan.....	17
2.2.3 Intervensi Keperawatan.....	18
2.2.4 Implementasi Keperawatan.....	24
2.2.5 Evaluasi Keperawatan.....	24
2.3 Konsep Sistem Pernafasan.....	25
2.3.1 Pengertian Pernafasan.....	25

2.3.2 Perubahan Pola Nafas.....	25
2.3.3 Keefektifan Pola Nafas.....	26
2.4 Konsep Posisi <i>Semi Fowler 45°</i>	27
2.4.1 Pengertian Posisi <i>Semi Fowler 45°</i>	27
2.4.2 Tujuan Posisi <i>Semi Fowler 45°</i>	27
2.4.3 Indikasi Pemberian Posisi <i>Semi Fowler 45°</i>	27
2.4.4 Kontraindikasi Pemberian Posisi <i>Semi Fowler 45°</i>	28
2.4.5 Prosedur Pemberian Posisi <i>Semi Fowler 45°</i>	28
BAB 3 METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Fokus Studi.....	30
3.3 Definisi Operasional.....	30
3.4 Subjek Studi Kasus KIAN.....	31
3.5 Tempat dan Waktu Studi.....	31
3.6 Instrumen Studi Kasus.....	31
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.8 Etika Penelitian.....	33
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Studi Kasus.....	35
4.1.1 Gambaran Umum.....	35
4.1.2 Gambaran Asuhan Keperawatan Studi Kasus.....	37
4.1.3 Hasil Penerapan Intervensi.....	57
4.1.4 Rencana Tindak Lanjut.....	62
4.2 Pembahasan	56
4.2.1 Analisis Asuhan Keperawatan Ketidakefektifan Pola Nafas.....	63
4.2.2 Analisis Penerapan Posisi <i>Semi Fowler 45°</i>	64
4.2.3 Alternatif Pemecahan Masalah.....	66
BAB 5 PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	68

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan Klien dengan CHF.....	20
Tabel 4.1 Pemeriksaan Laboratorium Tanggal 1 November 2023.....	42
Tabel 4.2 Diagnosis Keperawatan	43
Tabel 4.3 Gambaran Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penerapan Posisi <i>Semi Fowler 45°</i> Hari ke-1.....	49
Tabel 4.4 Gambaran Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penerapan Posisi <i>Semi Fowler 45°</i> Hari ke-2.....	50
Tabel 4.5 Gambaran Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penerapan Posisi <i>Semi Fowler 45°</i> Hari ke-3.....	51
Tabel 4.6 Gambaran Sebelum dan Sesudah Dilakukan Implementasi Pada Diagnosa Hipervolemia Hari ke-1.....	52
Tabel 4.7 Gambaran Sebelum dan Sesudah Dilakukan Implementasi Pada Diagnosa Hipervolemia Hari ke-2.....	53
Tabel 4.8 Gambaran Sebelum dan Sesudah Dilakukan Implementasi Pada Diagnosa Hipervolemia Hari ke-3.....	53
Tabel 4.9 Gambaran Sebelum dan Sesudah Dilakukan Implementasi Pada Diagnosa Penurunan Curah Jantung Hari ke-1.....	54
Tabel 4.10 Gambaran Sebelum dan Sesudah Dilakukan Implementasi Pada Diagnosa Penurunan Curah Jantung Hari ke-2.....	55
Tabel 4.11 Gambaran Sebelum dan Sesudah Dilakukan Implementasi Pada Diagnosa Penurunan Curah Jantung Hari ke-3.....	56
Tabel 4.12 Hasil Penilaian Penerapan Intervensi	57
Tabel 4.13 Evaluasi Nilai <i>Respiration Rate</i>	59
Tabel 4.14 Evaluasi Nilai Saturasi Oksigen (SPO2).....	60
Tabel 4.15 Evaluasi MBS (<i>Modified Borg Dyspnea Scale</i>).....	61

DAFTAR DIAGRAM

	Hal
Diagram 4.1 Nilai <i>Respiratory Rate</i>	59
Diagram 4.2 Nilai Saturasi Oksigen (SPO2).....	60
Diagram 4.3 Skala MBS (<i>Modified Borg Dyspnea Scale</i>).....	61

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Anatomi Jantung.....	7
Gambar 4.1 Kantor Utama RSUD dr. Doris Sylvanus.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Laporan Asuhan Keperawatan Pada Ny. S
Lampiran 2.	Surat Studi Pendahuluan
Lampiran 3.	Informed Consent
Lampiran 4.	Lembar Penjelasan Penelitian
Lampiran 5.	Standar Operasional Prosedur
Lampiran 6.	Lembar Konsultasi
Lampiran 7.	Presensi Dinas Mahasiswa
Lampiran 8.	Jadwal Praktik Studi Kasus KIAN